

Sabtu, 8 Mei 2021

05.00	Bening Hati	14.00	Radio Action
05.30	Pagi-pagi Campursari	16.00	Pariwara Sore
06.45	Lintas Liputan Pagi	16.10	KR Relax
07.00	Nuansa Gita	17.00	Manca Spesial
09.00	Pariwara Pagi	19.00	Lintas Liputan Malam
09.10	Teras Dangdut	19.15	Digoda
11.00	Family Radio	21.00	Berita NHK
		22.00	Lesehan Campur Sari

Grafic: Arlio

Stok Darah

UNIT DONOR DARAH			A	B	O	AB
PMI Yogyakarta	(0274)	372176	5	12	11	1
PMI Sleman	(0274)	869909	4	4	4	3
PMI Bantul	(0274)	2810022	10	3	18	1
PMI Kulonprogo	(0274)	773244	2	1	6	5
PMI Gunungkidul	(0274)	394500	5	6	8	1

Sumber : PMI DIY- (Stok darah bisa berubah sewaktu-waktu).

(APW/ Arlio)

PERLU LITERASI DIGITAL SEJAK DINI

Pemanfaatan TIK Masih Sebatas untuk Hiburan

YOGYA (KR) - Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) di Indonesia belum sesuai harapan. Kebanyakan masyarakat, memanfaatkan TIK hanya sebatas untuk hiburan saja. Sedangkan persentase pemanfaatan TIK untuk hal-hal produktif masih sangat kecil, itu pun kebanyakan di marketplace.

Demikian dikatakan Anggota Komisi I DPR RI Dr Sukamta saat menjadi pembicara dalam Seminar Merajut Nusantara bertema 'Pemanfaatan TIK Sebagai Media Sumber Ilmu Pengetahuan Bukan Hoaks' yang disiarkan langsung secara virtual dari Hotel Ros Inn Yogyakarta, Kamis (6/5). Pembicara lain pakar komunikasi sekaligus dosen UIN Syarif Hidayatullah Dr Ismail Cawindu MSI dan



KR-Istimewa

Pembicara menyampaikan paparan dalam seminar.

Kreator Konten Pendidikan sekaligus dosen UNY Sabar Nurohman SPdSi MPd.

Sukamta memperkirakan, kondisi seperti ini disebabkan lemahnya literasi digital masyarakat. "Penggunaan teknologi digital di negara ini terbesar adalah media sosial dan chatting di semua usia, lalu pengguna usia 18 tahun lebih banyak dipakai game. Sehingga

belum produktif, banyak hiburannya," ujar dia.

Pengguna medsos di Indonesia, kata Sukamta, bahkan banyak yang kurang sopan dan suka merunding warganet lainnya. Ia menyarankan pentingnya literasi digital sejak dini sehingga mereka ke depannya bisa menggunakan TIK ini untuk kegiatan produktif, bukan sekadar hiburan. **(Dev)-f**

DI DIY BANYAK PEKERJAAN YANG HILANG

428.420 Penduduk Usia Kerja Terdampak Pandemi

YOGYA (KR) - Penduduk usia kerja di DIY yang terdampak Covid-19 mencapai 428.420 orang pada Februari 2021 yang terdiri dari pengangguran 12.610 orang, bukan angkatan kerja 16.670 orang. Sementara tidak kerja 15.820 orang dan penduduk bekerja yang mengalami pengurangan jam kerja 383.320 orang pada Februari 2021.

Kepala Badan Pusat Statistik (BPS) DIY Sugeng Arianto mengatakan pandemi Covid-19 telah menjangkit berbagai belahan dunia termasuk Indonesia selama lebih dari satu tahun. Berbagai permasalahan timbul dengan adanya pandemi Covid-19, tidak hanya masalah kesehatan, namun juga pada berbagai aspek kehidupan terutama perekonomian. Kondisi seperti itu, berdampak pada dinamika ketenagakerjaan Indonesia, termasuk di DIY.

"Tidak hanya pengangguran, namun penduduk usia kerja turut terdampak dengan adanya pandemi Covid-19 sehingga perlu diperhatikan seberapa besar pekerjaan yang hilang akibat pandemi Covid-19. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) DIY menunjukkan angka yang fluktuatif selama tiga tahun terakhir yaitu 3,38 persen pada Februari 2020, kemudian meningkat tajam menjadi 4,57 persen pada Agustus 2020," paparnya di Yogyakarta, Jumat (7/5).

Sugeng menyampaikan TPT DIY mencapai 4,28 persen pada Februari 2021 yang mengalami peningkatan 0,9 persen dibanding TPT Februari 2020 sebesar 3,38 persen. Kenaikan tersebut karena adanya pandemi Covid-19 yang berdampak pada meningkatnya jumlah pengangguran. "Jumlah angkatan kerja pada Februari 2021 sebanyak 2,30 juta orang, mengalami peningkatan 4,30 persen atau 94.870 orang dibandingkan Februari 2020. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Februari 2021 sebesar 72,81 persen," ujarnya.

Jumlah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) di DIY pada Februari 2021 sebesar 3,16 juta orang, naik 1,41 persen dibandingkan Februari 2020. Dari sejumlah penduduk usia kerja tersebut, jumlah angkatan ker-

ja di DIY pada Februari 2021 sebanyak 2,30 juta orang naik 4,31 persen dibanding Februari 2020.

"Komponen pembentuk angkatan kerja pada Februari 2021 adalah penduduk yang bekerja 2,20 juta orang yang bekerja dan penduduk yang menganggur 98.400 orang," imbuh Sugeng.

Penduduk bekerja DIY sebanyak 2,20 juta orang bertambah 71.020 orang dari Februari 2020 lapangan pekerjaan yang mengalami peningkatan persentase terutama pada Perdagangan 2,89 persen serta Informasi dan Komunikasi 0,78 persen. Sementara lapangan pekerjaan yang mengalami penurunan terutama pada Penyediaan akomodasi dan makan minum 2,03 persen serta Transportasi dan Pergudangan (1,12 persen). **(Ira)-f**

Penjagaan di Wilayah Perbatasan Diperketat

SLEMAN (KR) - Petugas gabungan dari kepolisian, TNI, dan Satpol PP, Kamis (6/5) malam, menggelar Operasi Ketupat Progo 2021 di perbatasan Prambanan Sleman (DIY) dengan Prambanan Klaten (Jateng). Operasi dipimpin Direktur Lalu Lintas (Dirlantas) Polda DIY Kombes Pol Iwan Saktiadi SIK MH MSi, Kasubdit Gakkum AKBP Edy Bagus Sumantri SIK, Kasubdit Regident AKBP Ihsan SIK, KBO Lantas AKBP Jan Benyamin, dan Direktur Reserse Kriminal Umum (Dirreskrim) Polda DIY Kombes Pol Burkan Rudy Satria SIK.

Operasi Ketupat Progo 2021 digelar di perbatasan DIY-Jateng, fokus pada pemeriksaan mobil ambulans yang disalahgunakan untuk mengangkut pemudik,

mobil boks, dan angkutan umum pengangkut pemudik. Hingga Jumat (7/5) dini hari, petugas tidak mendapati sasaran sebagaimana dimaksud. "Kami perketat penjagaan di seluruh wilayah perbatasan untuk mengantisipasi kemungkinan perantau yang nekat mudik," jelas Dirlantas Polda DIY Kombes Pol Iwan Saktiadi SIK MH MSi.

Iwan Saktiadi menyampaikan, hari pertama pelaksanaan Operasi Ketupat Progo 2021, pihaknya telah melakukan pemeriksaan terhadap 266 kendaraan bermotor yang diduga berniat mudik. Dari jumlah itu, sebanyak 38 kendaraan bermotor diharuskan putar balik dan 2 pengemudi menjalani rapid antigen. Karena itu, dalam setiap operasi pihaknya menyertakan petugas kesehatan.



KR-Haryadi

Salah seorang anggota TNI turut melakukan pemeriksaan kendaraan, saat dilangsungkan Operasi Ketupat Progo 2021 di perbatasan Prambanan.

Pemeriksaan di Pos Penyekatan Mudik Lebaran, pada hari pertama Operasi Ketupat Progo 2021, Kamis (6/5) Iwan Saktiadi menjelaskan Polresta Yogyakarta memeriksa 29 kendaraan, Polres Sleman memeriksa 66 kendaraan, memutarbalik 25 kendaraan, dan 10 rapid antigen, Polres Ban-

tul memeriksa 52 kendaraan, memutarbalik 2 kendaraan dan 2 rapid antigen, Polres Gunungkidul memeriksa 49 kendaraan, memutarbalik 5 kendaraan, dan 1 rapid antigen, serta Polres Kulonprogo memeriksa 30 kendaraan, memutarbalik 7 kendaraan dan menindak 2 travel gelap. **(Hrd)-f**

PANGGUNG



KR - Istimewa

Tamara Bleszynski

TAMARA BLESZYNSKI

Kembali ke Dunia Hiburan

BEBERAPA tahun belakangan ini, selebriti cantik Tamara Bleszynski memilih vakum dari dunia hiburan. Ia lebih senang dan fokus eksis menjadi seorang pengusaha. Banyak penggemar Tamara yang rindu dengan kehadirannya di layar televisi. Ia adalah aktris wanita yang sudah banyak merasakan kehidupan di layar kaca pada tahun 90an hingga 2000an awal.

Namun sepertiinya, kerinduan para penggemar pada Tamara Bleszynski untuk kembali muncul di televisi akan segera terobati tak lama lagi. Dalam sebuah unggahan di Instagram, Tamara dengan lugas mengumumkan bahwa dirinya akan kembali lagi ke dunia hiburan Indonesia lewat karya seni. "Yes...aku akan balik lagi di dunia entertainment untuk menghibur lewat karya seni," ujar Tamara Bleszynski di Instagram, Rabu (5/5).

Tamara meminta para penggemarnya untuk selalu menerapkan protokol kesehatan agar bisa kembali bertemu dengannya di muka publik. "Tapi untuk sementara waktu...jangan lupa pakai maskermu, jaga jarak di kerumunan...cuci tangan dll. Sehat selalu...agar kita bisa berjumpa lagi," tambahnya.

Unggahan ini pun menuai respons positif dari para penggemarnya di Instagram. Mereka mengaku sudah tidak sabar lagi melihat Tamara kembali muncul di televisi.

Tamara Bleszynski lahir di Bandung, 25 Desember 1974 adalah aktris, penyair, dan model. Tamara lahir dari ayah Zbigniew Bleszynski yang berdarah Polandia dan ibu Farida Gasik berdarah Sunda.

Menyelesaikan pendidikan SD-nya di Indonesia, dan selanjutnya di Perth, Australia. Bidang seni peran adalah hal yang diminati Tamara sejak kecil. Karenanya, saat menimba ilmu di Australia selepas SMP, ia mengambil ekstrakurikuler drama. Langkah tersebut ditempuh sahabat Cindy Claudia Harahap ini agar ia mempunyai dasar acting yang kuat. Tamara yang ketika di Australia sempat menjadi penjaga sepeda saat akhir pekan dengan bayaran 10 dolar sehari ini mulai mengeluti dunia seni peran sejak sekolah menengah di Australia. **(Cdr)-f**

Kampus Budaya, UWM Undang Seniman

MENDEKLARASIKAN diri sebagai kampus berbasis budaya, Universitas Widya Mataram (UWM) memiliki program Kutunggu di Pojok Ngasem. Untuk membaca realitas yang sedang berkembang, memperbincangkan, sekaligus mencoba mencari/memberikan tawaran-tawaran solusi.

"UWM berkolaborasi dengan seluruh pihak (seniman, budayawan, praktisi, profesional, masyarakat luas) bersama-sama memproduksi-reproduksi ilmu pengetahuan sebagai upaya mendiseminasi budaya unggul bagi tumbuhnya budaya hibryd," tutur Rektor UWM Prof Dr Edy Suandi Hamid MEd dalam acara Ngobrol Bareng dan Buka Bersama Seniman, Kamis (6/5) sore, di Pendapa Agung Dalem Mangkubumen, UWM Yogya.

Rektor kemudian menyapa seniman yang hadir, yaitu Yaksa Agus, Rismanto, Anwar Musaddad, Ignasius Dicky Takndare, Ugo Untoro, Anton Sutopo, Sidik Purnomo, Teguh Sariyanto, Aliem Bakhtiar, Erwin Duta Rustaman, Sabar Jam-

bul, Agung Pekik, Amin Taasha, Irvan Muhammad dan Pupuk DP. "UWM akan terus mengembangkan program-program dalam pola membangun inisiasi bersama, partisipatori, sinergi, kolaborasi, termasuk Presentasi Tunggal Satu Karya," ucap Rektor.

Para seniman juga menyampaikan apresiasi atas ruang pamer dan presentasi yang diberikan UWM. "Pada saatnya nanti, pameran di UWM bisa menjadi acuan seniman dalam berkarya," ucap Yaksa.

Lebih lanjut Wakil Rektor III UWM Puji Qomariyah SSos MSi selaku pengelola program menyampaikan apresiasi pada seniman-perupa yang telah terlibat dalam Presentasi Tunggal Satu Karya di Studio Kutunggu di Pojok Ngasem. "Dukung beberapa kegiatan yakni Temu Kamis Legen, Architecture Factory Lab, Solo artwork exhibition/showcase, Pendapa Agung mid monthly performances, October Fest bersamaan dengan acara Dies Natalis UWM, dan Lingkar Pendapa Agung meliputi diskusi, work-



KR-Juvintarto

Rektor dan WR 3 UWM berfoto bersama seniman yang telah mempresentasikan karyanya di Studio Kutunggu di Pojok Ngasem.

shop, seminar, bedah buku dan kegiatan literasi," jelas Puji.

Disebutkan hingga saat ini obrolan podcast telah berlangsung 15 edisi. "Bersamaan obrolan tersebut Solo artwork exhibition (Presentasi Tunggal Satu Karya) juga telah diselenggarakan dalam 15 edisi. Rencananya

Presentasi Tunggal Satu Karya periode pertama yang melibatkan 20 seniman-perupa akan digelar secara luring (offline) dengan Pendapa Agung sebagai tempat pameran," ungkap Puji mengundang kesediaan seniman-perupa untuk terlibat.

(Vin)-f

PEMERAN 'DARI JENDELA SMP'

Setahun Syuting Bareng, Wajar Jika Cinlok

ORANG Jawa mengenal istilah *witing tresna jalaran saka kulina*. Dan anak-anak milenial pun mengakui bahwa setiap hari bersama, rasa suka terhadap lawan jenis tentu sangat wajar terjadi. Sehingga mereka pun merasa tidak perlu ada yang dipersoalkan jika terjadi cinlok, cinta di lokasi, apalagi bersama dalam durasi waktu yang tidak singkat.

Adalah 4 bocah remaja: Rey Bong, Sandrinna Michelle, Kiesha Alvaro dan Saskia Chadwick yang sudah selama hampir setahun ini selalu bersama. Mereka adalah bintang sinetron 'Dari Jendela SMP' (DJS) yang hadir perdana di SCTV, 29 Juni 2020.

"Sangat wajar kalau terjadi cinlok-lah. Karena setiap hari main bareng, tinggal di asrama yang sama, sering menjadi teman curhat dan lainnya," ungkap keempatnya dalam bahasa senada. Jika kemudian fans mereka memasangkan dengan pasangan main dalam sinetron, tentulah itu dukungan bahwa mereka bisa bermain apik.

Dari Jendela SMP adalah kisah adaptasi novel karya Mira W dengan skenario

ditulis Hilman Hariwijaya yang disutradarai Indrayanto Kurniawan. Produksi SinemArt ini pernah membuat kontroversi dan memantik perdebatan publik, gegara terdapat kisah kehamilan di luar nikah gadis belia. Bahkan tayangan sinetron ini sempat menjadi sorotan khusus KPI. Namun ternyata hampir setahun tayang di SCTV setiap sore, sampai sekarang masih berlanjut.

Apakah kemudian Sandrinna dan Rey atau Kiesha dan Saskia menjalin hubungan khusus di luar syuting? Mereka tidak mengelak namun juga tidak mengiyakan. Keempat artis remaja ini benar-benar masih belia, di bawah 17 tahun. Dan mereka merelakan waktu selain untuk belajar juga bekerja sebagai pemain sinetron. Selalu menampilkan wajah ceria dan gembira, menghibur fans mereka. "Pasti sih normal ya, kita lingkungannya begini begini aja. Ada *sometimes* ngerasa jenuh dan bosan. Kalau ada kesibukan akan hilang sih," ucap Sandrinna Michelle saat jumpa pers virtual beberapa waktu lalu. **(Fsy)-f**

SEMARAKKAN MALAM SERIBU BULAN

LSBO PWM DIY 'Nggelar Klasa Bawera'

LEMBAGA Seni Budaya dan Olahraga Pimpinan Wilayah Muhammadiyah (LSBO PWM) DIY kembali mengadakan acara dalam rangka menyemarakkan malam seribu bulan. Kegiatan bertajuk 'Nggelar Klasa Bawera' tahun 1442 H ini menjadi kegiatan keempat setelah dilaksanakan rutin dan akan dilangsungkan di Desa Wisata Gabungan Donokerto Turi Sleman, Sabtu (8/5) mulai pukul 19.30 WIB. "Pada tahun ini, acara 'Nggelar Klasa Bawera' mengangkat tema 'Obrolan Nyamleng Seni Budaya Dadi Rageng, Syair Syair Nada Dakwah Malam 1000 Bulan'," kata Ketua LSBO PWM DIY yang juga cucuk lampah, Akhir Lusono, Kamis (6/5).

Rencananya yang akan berpartisipasi sejumlah tokoh, seperti Dr Khoiruddin Bashori MSi (Dosen Fakultas Psikologi UAD) sebagai pangudhar pengandikan, Ki Eka Wur-yanta SPd sebagai Pangracik Ungara Wayang Cuwilan, Erik Bolodewe sebagai pengiring, Muhammad Wieharto SPd SSy MA yang akan memberikan sambutan, Drs Endra Widyarsono MM MPd (Ketua Umum Kwarpus Hizbul Wathan), Dr Arif Budi Raharjo MSi (Dosen FAI UMY) serta Tri Mulyono (Konsultan) sebagai pangreggga adicara.

"Acara yang juga turut didukung LSBO PDM Kabupaten/Kota se-DIY ini nantinya akan membawakan lampion dengan tajuk 'Godjek Obah Polah'," sebut Akhir. Acara ini untuk mengajak masyarakat menyemarakkan malam seribu bulan melalui kegiatan diskusi yang positif dan bermanfaat. **(Feb)-f**